



Sektor Pariwisata, Pendidikan, dan Budaya Jadi Modal Dasar Pengembangan UMKM

YOGYA, TRIBUN - Bank Indonesia dan Pemda DIY menggelar Grebeg UMKM DIY 2024 pada 7-11 Agustus 2024. Kegiatan ini dikolaborasikan dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia/ Bangga Berwisata di Indonesia (Gernas BBI/BBWI).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Ibrahim mengatakan, DIY memiliki potensi besar di sektor pariwisata, pendidikan, serta kekayaan budaya. Ketiga sektor tersebut merupakan modal dasar yang berharga untuk pengembangan UMKM DIY.

"Keberadaan destinasi wisata, produk budaya dan

sejarah, serta banyaknya institusi pendidikan di DIY menjadi sumber daya dukung inovasi dan kreativitas UMKM," katanya dalam pembukaan Grebeg UMKM DIY 2024 di Pakuwon Mall Yogyakarta, Rabu (7/8).

Disampaikan Ibrahim, setidaknya terdapat 17 subsektor ekonomi kreatif UMKM di DIY, utamanya fesyen, kerajinan, dan kuliner. Ketiganya mendominasi 70-80 persen dari total subsektor ekonomi kreatif.

Untuk itu, Bank Indonesia bersama pihak Pemda DIY menggelar Grebeg UMKM DIY 2024 dengan mengusung tema 'GUMATON' atau 'digital, hijau, mendunia,

sustainable, inovatif, dan inklusif.

Grebeg UMKM merupakan *strategic flagship event* yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama delapan tahun terakhir. Sekaligus menjadi upaya untuk mendukung karya kreatif Indonesia.

Sebagai bentuk penguatan UMKM di DIY, Grebeg UMKM DIY 2024 menghadirkan beragam kegiatan, termasuk *business matching*, pameran Grebeg UMKM, dan berbagai perlombaan lainnya.

"Kolaborasi ini diharapkan dapat menghadirkan program yang inovatif dan tepat sasaran untuk mendukung

pengembangan UMKM dan sektor pariwisata di DIY," terangnya.

Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin yang membuka kegiatan ini menyebut Grebeg UMKM DIY 2024 sebagai langkah nyata untuk peningkatan kapasitas UMKM di DIY. Kegiatan tersebut juga mencerminkan dukungan penuh terhadap Gernas BBI/BBWI.

"Acara ini tidak hanya menjadi ajang pemasaran produk, penjualan, dan pembiayaan produk UMKM. Tetapi juga menjadi sarana edukasi dan literasi ekonomi dan keuangan syariah yang lebih luas," ujarnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005